



LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Supervisi Klinis Terhadap Peningkatan Keprofesionalan Mengajar Guru Di SMK Negeri Model Gorontalo

OLEH :

- 1. Dra. Hj. Salma Z. Bowtha, M.Pd**
- 2. Hj. Irawati Abdul, SE.,M.Si**

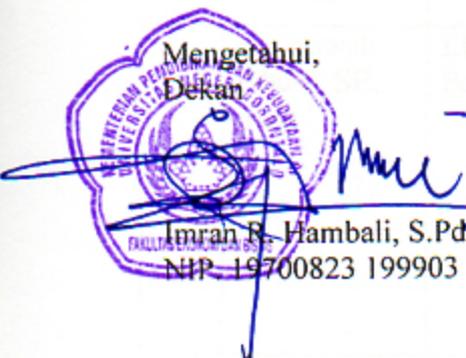
**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2012

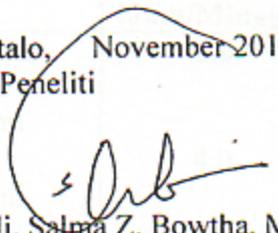
HALAMAN PENGESAHAN

1. a. **Judul Penelitian** : **Pengaruh Supervisi Klinis Terhadap Peningkatan keprofesionalan mengajar Guru di SMK Negeri Model Gorontalo**
2. **Ketua Tim Peneliti**
- a. Nama lengkap : Dra. Hj. Salma Z. Bowtha, M.Pd
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 195601231983022001
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Jabatan Struktural : -
 - f. Bidang Keahlian : Manajemen pendidikan
 - g. Fakultas /Jurusan : Ekonomi dan Bisnis
 - h. Pusat Penelitian : Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo.
 - i. Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.6. Kelurahan Dulalowo Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo.
 - j. Telepon/Faks/E-mail : 081356231577/
3. **Jangka Waktu Penelitian** : **2 (dua) Bulan**
4. **Pembiayaan**
Biaya yang diperlukan : Rp. 6.000.000,-

Mengetahui,
Dekan

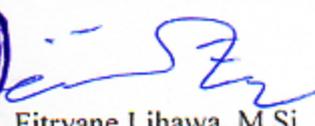

Imran R. Hambali, S.Pd., SE., MSA
NIP. 19700823 199903 1005

Gorontalo, November 2012
Ketua Peneliti


Dra. Hj. Salma Z. Bowtha, M.Pd
NIP. 19560123 198302 2001

Menyetujui :

Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Gorontalo


Dr. Fitryane Lihawa, M.Si
NIP. 19691209 199303 2001



DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Identitas Penelitian	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latarbelakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN	7
2.1 Konsep supervisi	7
2.1.1 Pengertian supervisi	7
2.1.2 Prinsip supervisi pendidikan	11
2.1.3 Tujuan supervisi pendidikan	12
2.1.4 Fungsi supervisi pendidikan	12
2.1.5 Peranan supervisi pendidikan	17
2.2 Konsep Guru Berkualitas	19
2.3 Kerangka Berpikir	23
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2 Desain Penelitian	25
3.3 Metode Penelitian	26
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.4.1 Populasi	26
3.4.2 Sampel	26
3.5 Sumber Data	27
3.5.1 Sumber data primer	27
3.5.2 Sumber data sekunder	27
3.6 Teknik pengumpulan data	27
3.7 Teknik Analisis Data	28
3.8 Rumusan Hipotesis	28
BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN... 30	
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	30
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	32
4.2.1 Deskripsi tentang Supervisi Klinis	32
4.2.2 Deskripsi Tingkat Keprofesionalan mengajar Guru	34
4.2.3 Pengujian Persyaratan Analisis	35
4.2.4 Pengujian Hipotesis	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya meningkatkan keterampilan profesi guru telah dikembangkan secara terus-menerus melalui berbagai bidang antara lain perbaikan pendapatan yakni pemberian sertifikasi. Pembentukan profesi guru dilaksanakan melalui program pendidikan pra-jabatan (*pre-service education*) maupun program dalam jabatan (*inservice education*). Namun semua upaya tersebut dapat memberikan hasil yang memadai bagi semua guru yang melaksanakan profesi mengajarnya. Sehubungan dengan pendidikan dan pengembangan latih dengan baik dan *kualified (well training dan well qualified)* Jacobson, (dalam Sahertian, 2008:1), mengemukakan bahwasanya Potensi sumber daya guru perlu terus menerus, ditumbuhkembangkan fungsi mengajarnya secara professional. Hal ini dimaksudkan karena pengembangan keprofesionalan guru sangat berpengaruh dan dipengaruhi oleh perubahan yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus menerus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2007 tentang guru, dinyatakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya" (Sagala, 2009:23).